

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan adalah sumber daya manusia (SDM) yang berperan penting dalam memajukan perusahaan. Setiap karyawan berhak mendapatkan keselamatan saat bekerja dan perusahaan wajib menciptakan lingkungan kerja yang aman. Hal itu diperlukan karena motivasi bekerja dan produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang nyaman. Karena itu praktisi humas membantu menjaga keseimbangan hak dan kewajiban antara karyawan dan perusahaan.

Saat ini belum semua perusahaan manufaktur di Jakarta memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya. Padahal resiko kecelakaan kerja pada karyawan pabrik atau lapangan cukup besar karena peralatan yang digunakan dan lingkungan kerjanya beresiko tinggi kecelakaan. Beberapa perusahaan mencari solusi dengan memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) kepada karyawannya, tapi itu tidaklah cukup.

Di PT. Garuda Metalindo masalah kecelakaan kerja menjadi salah satu topik yang selalu dievaluasi dalam rapat bulanan internal sejak awal tahun 2010. Salah satu kebijakan yang dihasilkan dari rapat tersebut adalah memperhatikan standar keselamatan kerja. Untuk mengendalikan risiko kecelakaan & keselamatan kerja diterapkan sistem manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3).

K3 adalah solusi yang tidak bisa ditawarkan lagi bagi perusahaan manufaktur. Acuan yang telah terbukti efektif di dunia untuk Sistem Manajemen K3 adalah *Occupational Health & Safety Assessment Series* (OHSAS) 18001:2007, yaitu standar penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan fokus mengurangi dan menekan kerugian dalam kesehatan, keselamatan dan bahkan properti (Materi Training OHSAS 18001:2007 PT. Garuda Metalindo).

Pada tahun 2010, PT. Garuda Metalindo resmi menerapkan OHSAS 18001:2007 sebagai standart keselamatan kerja sampai mendapatkan sertifikat di Januari 2011. Sasaran dari OHSAS 18001:2007 pada PT. Garuda Metalindo adalah seluruh karyawan (internal) dan customer (eksternal).

Manfaat OHSAS 18001:2007 bagi internal PT. Garuda Metalindo adalah menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman, memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta menjamin berlangsungnya proses produksi secara aman dan lancar. Dengan target nihil kecelakaan kerja. Cara penerapannya melalui pendekatan kampanye.

Secara umum kampanye dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi publiknya dengan merencanakan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan dan dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya kampanye dibagi dalam kelompok kampanye untuk pengambilan profit seperti kampanye yang dilakukan perusahaan untuk memasarkan produknya. Dan kampanye non-profit, seperti kampanye yang dilakukan pemerintah yang tujuannya untuk memberikan informasi.

Kampanye yang dilakukan di PT. Garuda Metalindo termasuk dalam kampanye non-profit karena tujuannya untuk memberikan informasi kepada internal perusahaan mengenai standart keselamatan dan kecelakaan kerja. Kampanye OHSAS 18001:2007 dilakukan pada awal tahun 2010 dengan target sasaran adalah seluruh karyawan PT. Garuda Metalindo.

Bentuk realisasi kegiatan kampanye OHSAS di PT. Garuda Metalindo adalah dengan menyampaikan pesan-pesan safety melalui poster, banner, spanduk, stiker, serta realisasi langsung dengan mengenakan alat perlindungan diri (APD). Kegiatan tersebut sudah dijalankan selama enam bulan pertama di tahun 2010 kemudian dilanjutkan lagi hingga akhir tahun.

Tingkat kecelakaan kerja pada bulan pertama dikampanyekan masih tinggi. Hasil laporan yang didapatkan kembali dievaluasi oleh humas untuk mencari tahu kendala yang ada. Pada bulan berikutnya ada penurunan jumlah kecelakaan kerja di PT. Garuda Metalindo, ini membuktikan kampanye yang dilakukan humas berhasil.

Sebelumnya tercatat jumlah karyawan yang berobat melalui Jamsostek bisa mencapai bisa mencapai 5 orang perbulannya untuk jenis kecelakaan kerja besar. Setelah kegiatan keselamatan kerja diterapkan sebagai bentuk dari kampanye OHSAS 18001:2007, jumlah karyawan yang berobat melalui Jamsostek mulai berkurang sedikit demi sedikit hingga tidak ada sama sekali.

Laporan kecelakaan kerja selama tahun 2010 sebagai hasil keberhasilan kampanye OHSAS 18001:2007 PT. Garuda Metalindo dapat dilihat pada Tabel 1.1. Tabel tersebut menunjukkan perbandingan jumlah kecelakaan kerja sebelum dan

sesudah melakukan kampanye OHSAS 18001:2007 di PT. Garuda Metalindo. Adanya penurunan jumlah kecelakaan kerja yang cukup drastis, bisa dikatakan komunikasi melalui kampanye sudah berhasil namun butuh proses untuk mencapai target angka yang mau dicapai.

Secara keseluruhan hingga akhir tahun, angka kecelakaan kerja di tahun 2010 mengalami perubahan yang sangat signifikan. Hasil tersebut bisa menjadi indikasi keberhasilan kampanye yang diterapkan oleh PT. Garuda Metalindo. Hanya saja faktor-faktor yang menunjang keberhasilan tersebut belum diketahui. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mencari tahu *faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kampanye OHSAS 18001:2007 terhadap persepsi persepsi penurunan tingkat kecelakaan kerja karyawan di PT. Garuda Metalindo.*

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur memang sangat dekat dengan resiko kecelakaan kerja pada karyawannya. PT. Garuda Metalindo menyadari resiko itu dan berusaha untuk mengurangi jumlah kecelakaan kerja serta meningkatkan keselamatan kerja karyawannya. Dengan diberlakukan kampanye OHSAS 18001:2007 sebagai wujud dari K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja), tingkat kecelakaan kerja di tahun 2010 berangsur-angsur berkurang.

Namun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kampanye OHSAS 18001:2007 di PT. Garuda Metalindo belum diketahui. Karena itu dalam penelitian

ini akan dicari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kampanye OHSAS 18001:2007 terhadap persepsi persepsi penurunan tingkat kecelakaan kerja karyawan di PT. Garuda Metalindo.

Masalah penelitian yang ingin dijawab adalah sejauhmana pengaruh faktor-faktor keberhasilan kampanye OHSAS 18001:2007 terhadap persepsi penurunan tingkat kecelakaan kerja karyawan di PT. Garuda Metalindo.

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah penelitian di atas dapat diketahui secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Persepsi penurunan tingkat kecelakaan kerja karyawan di PT. Garuda Metalindo
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kampanye OHSAS 18001:2007 terhadap persepsi penurunan tingkat kecelakaan kerja karyawan di PT. Garuda Metalindo

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai keberlakuan konsep dan teori kampanye dalam komunikasi internal di suatu perusahaan.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT. Garuda Metalindo dalam menggunakan kampanye untuk komunikasi internal.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis melaporkan penelitian ini kedalam 5 bab utama dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai kerangka teori, operasionalisasi variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian yang digunakan, bahan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari semua bab dalam laporan skripsi nanti beserta saran.